

"ILMUWAN CILIK BERAKSI"

Dari Rasa Penasaran Menjadi Karya: Proyek Akhir IPAS-ku

Modul Ajar (RPP) Pembelajaran Mendalam – IPAS Kelas VI – Bab 8: Proyek Akhir IPAS

A. INFORMASI UMUM – IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	Nanang Hidayat, S.Pd
Satuan Pendidikan	SDN 41 Pontianak Utara
Tahun Ajaran	2026/2027
Mata Pelajaran	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Jenjang / Kelas	SD / VI (Enam)
Bab / Topik Spesifik	Bab 8 / Proyek Akhir IPAS
Jumlah Pertemuan	3 Blok Besar (setara 32 sesi @35 menit): Blok 1 (4 sesi), Blok 2 (22 sesi – fleksibel), Blok 3 (6 sesi)
Alokasi Waktu	32 Jam Pelajaran (JP) @35 menit – dapat disesuaikan kalender sekolah

B. IDENTIFIKASI DAN DESAIN PEMBELAJARAN

Profil Peserta Didik	• Pengetahuan Awal: peserta didik telah memiliki serangkaian pengetahuan & keterampilan dari IPAS kelas 3–6, pernah melakukan percobaan, observasi, dan proyek sederhana, namun belum pernah merancang & melaksanakan proyek investigasi mandiri dari awal hingga akhir berdasarkan rasa ingin tahu mereka sendiri. • Minat: sangat beragam – hewan, tumbuhan, teknologi, lingkungan, kesehatan, hingga fenomena sosial di sekitar mereka. Bab ini bertujuan memvalidasi dan memfasilitasi minat tersebut menjadi sebuah karya. • Kebutuhan Belajar: membutuhkan bimbingan (mentoring) terstruktur untuk mengubah ide/pertanyaan menjadi proyek yang dapat dijalankan – dilatih berpikir sistematis: merumuskan pertanyaan, membuat hipotesis, merancang cara kerja, mengumpulkan data, dan menyajikan temuan. Kebebasan memilih topik diimbangi kerangka kerja yang jelas.
Capaian Pembelajaran	Peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana, mengajukan pertanyaan, merencanakan dan melakukan penyelidikan, memproses data, mengevaluasi, merefleksikan, dan mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen.
Lintas Disiplin Ilmu	Sangat terintegrasi, tergantung topik proyek yang dipilih siswa – dapat mencakup Sains, Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP, IPS, dan PPKn.
Tujuan Pembelajaran	• TP1 – Merancang proyek akhir IPAS yang menarik dan berbasis inkuiri. • TP2 – Melaksanakan proyek akhir IPAS menggunakan pendekatan ilmiah.

	TP3 – Mengomunikasikan hasil proyek akhir IPAS kepada khalayak.
Dimensi Profil Lulusan yang Dikembangkan (3 dari 8 Dimensi)	KEMANDIRIAN – menunjukkan inisiatif, merencanakan, dan mengelola seluruh tahapan proyek dari awal hingga akhir dengan rasa tanggung jawab terhadap proses dan hasilnya (selaras TP1 & TP2). PENALARAN KRITIS – mengajukan pertanyaan yang relevan, mengidentifikasi dan mengolah informasi, serta merefleksikan proses berpikirnya sendiri selama proyek (selaras TP1 & TP2). KREATIVITAS – menghasilkan gagasan orisinal dalam memilih topik, merancang metode investigasi, dan menyajikan hasil temuan dalam bentuk yang menarik dan inovatif (selaras TP1 & TP3). <i>Catatan: dari 8 Dimensi Profil Lulusan (Keimanan & Ketakwaan, Kewargaan, Penalaran Kritis, Kreativitas, Kolaborasi, Kemandirian, Kesehatan, Komunikasi), dipilih 3 dimensi di atas karena proyek pada bab ini bersifat individual dan paling menonjolkan kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengomunikasikan investigasi secara mandiri.</i>
Model & Pendekatan Pembelajaran	Pendekatan: Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) – Berkesadaran (Mindful), Bermakna (Meaningful), dan Menggembirakan (Joyful). - Blok 1 (Memantik Ide): Inquiry-Based Learning - Blok 2 & 3 (Aksi, Refleksi, dan Selebrasi): Project Based Learning (PjBL) – kelanjutan dari rancangan investigasi di Blok 1 <i>Sintaks lengkap setiap model dijabarkan eksplisit pada bagian C – Langkah Kegiatan Pembelajaran.</i>
Pemanfaatan Digital	Peserta didik dapat menggunakan alat digital untuk riset, mencatat data (misalnya spreadsheet sederhana), dan membuat media presentasi.
Sarana & Prasarana	Jurnal proyek (buku catatan/lembar cetak), alat & bahan sesuai topik masing-masing siswa, karton/bahan bekas untuk papan presentasi, alat tulis & warna, ruang untuk Pameran Proyek Akhir.

C. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN (PENGALAMAN BELAJAR)

BLOK 1 (PERTEMUAN 1–4) – “Memantik Ide: Dari Penasaran Menjadi Pertanyaan” (±4 JP) | Model: Inquiry-Based Learning

Sintaks Inquiry-Based Learning: (1) Orientasi Masalah – (2) Merumuskan Masalah – (3) Merumuskan Hipotesis – (4) Merancang Penyelidikan – (5) Mengumpulkan Data (dilanjutkan di Blok 2) – (6) Merumuskan Kesimpulan (dilanjutkan di Blok 2–3).

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal <i>±20 menit</i>	- Guru memulai dengan cerita inspiratif tentang seorang penemu atau ilmuwan cilik (kontekstual: bisa cerita tentang anak Indonesia yang pernah berprestasi di kompetisi sains, agar terasa dekat dan mungkin dicapai oleh siswa). - Ice Breaking “Aku Penasaran Tentang...” (prinsip Menggembirakan): siswa bergantian menyebutkan satu hal yang membuat mereka penasaran tentang dunia sekitar dalam 5 detik, tanpa mengulang jawaban teman. Pertanyaan pemantik (Asesmen Formatif Awal): “Semua penemuan hebat di dunia dimulai dari satu hal: sebuah pertanyaan.

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan
	Hari ini, kalian adalah para ilmuwan muda. Pertanyaan apa yang ada di benak kalian tentang dunia di sekitar kita?" Guru menyampaikan tujuan: kita akan belajar mengubah rasa penasaran menjadi sebuah proyek penelitian yang seru.
Kegiatan Inti – Tahap 1: Orientasi & Merumuskan Masalah MEMAHAMI Prinsip: Bermakna ±40 menit	- Brainstorming Ide: peserta didik secara individu menuliskan sebanyak mungkin pertanyaan tentang apa pun yang mereka temui sehari-hari – dikaitkan dengan lingkungan nyata mereka (misal: "Mengapa air sungai di dekat rumahku kadang keruh?", "Mengapa buah cepat busuk di cuaca panas Pontianak?", "Apakah musik memengaruhi pertumbuhan tanaman?"). - Guru membimbing peserta didik memilih satu pertanyaan paling menarik dan memungkinkan untuk diselidiki, lalu mengubahnya menjadi pertanyaan penelitian yang lebih spesifik (contoh: "Apakah musik memengaruhi tanaman?" menjadi "Apakah tanaman kacang hijau yang mendengarkan musik akan tumbuh lebih tinggi daripada yang tidak?").
Kegiatan Inti – Tahap 2: Merumuskan Hipotesis & Merancang Penyelidikan MENGAPLIKASI Prinsip: Menggembirakan & Bermakna ±55 menit	- Peserta didik membuat dugaan awal (hipotesis) berdasarkan pertanyaan penelitiannya (contoh: "Saya menduga tanaman yang mendengarkan musik akan tumbuh lebih tinggi"), dicatat pada LKM 1 "Peta Rencana Proyek Ilmuwan Cilik" (Lampiran). - Peserta didik mulai merancang cara kerja untuk menguji hipotesisnya, termasuk alat dan bahan yang dibutuhkan. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberi masukan pada rancangan tiap siswa.
Kegiatan Inti – Tahap 3: Berbagi Rencana MEREFLEKSI Prinsip: Berkesadaran ±20 menit	- Setiap peserta didik membagikan pertanyaan penelitian dan hipotesisnya kepada teman-teman. - Refleksi berkesadaran: "Bagaimana perasaanmu memiliki proyek penelitian sendiri yang berasal dari rasa penasarannya? Apakah kamu sudah siap menjadi seorang ilmuwan cilik?"
Kegiatan Penutup ±20 menit	- Guru menegaskan kembali alur kerja seorang ilmuwan: bertanya → berhipotesis → merancang → menyelidiki → menyimpulkan → berbagi. - Tugas: menyiapkan jurnal proyek (LKM 2) dan mulai mengumpulkan alat & bahan yang dibutuhkan untuk Blok 2.

BLOK 2 (PERTEMUAN 5–26) – "Aksi dan Refleksi: Proses Investigasi & Pendampingan" (±20 JP – Fleksibel) | Model: Project Based Learning

Sintaks Project Based Learning (lanjutan dari rancangan Blok 1): (3) Menyusun Jadwal – (4) Memonitor Peserta Didik dan Kemajuan Proyek (melalui sesi mentoring berkala) – (5) Menguji Hasil (analisis data awal). Blok ini bersifat fleksibel: waktu digunakan untuk pelaksanaan proyek mandiri oleh siswa yang diselingi sesi mentoring terjadwal oleh guru.

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal Setiap Siklus Mentoring ±10 menit / sesi	Ice Breaking "Cek Semangat Proyek" (prinsip Menggembirakan): guru bertanya "Seberapa semangat proyekmu hari ini, dari 1 sampai 5? Tunjukkan dengan jarimu!" sebagai pemanasan sebelum

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan
	sesi kerja/mentoring dimulai – sekaligus melatih siswa jujur mengenali kondisi dirinya (Berkesadaran). • Peserta didik menyiapkan jurnal proyek dan alat/bahan yang sudah dikumpulkan sejak sesi sebelumnya.
Kegiatan Inti – Tahap 1: Pelaksanaan Proyek & Pengisian Jurnal MENGAPLIKASI Prinsip: Bermakna & Berkesadaran (sebagian besar alokasi 20 JP)	• Pelaksanaan Proyek (Mandiri): peserta didik melaksanakan proyeknya sesuai rancangan – melakukan percobaan, pengamatan, atau survei sesuai topik pilihan mereka sendiri yang berangkat dari rasa ingin tahu terhadap dunia nyata di sekitarnya (kontekstual & bermakna karena topik dipilih sendiri oleh siswa). • Pengisian Jurnal Proyek (Mindful): peserta didik secara rutin mencatat semua kegiatan, data, foto, kesulitan, dan temuan baru pada LKM 2 “Jurnal Proyek Ilmuwan Cilik” (Lampiran) – jurnal ini menjadi bukti proses belajar mereka.
Kegiatan Inti – Tahap 2: Sesi Mentoring Individual/Kelompok Kecil MEREFLLEKSI Prinsip: Berkesadaran (terjadwal berkala)	• Guru mengadakan sesi mentoring terjadwal. Guru tidak memberi jawaban, tetapi mengajukan pertanyaan yang memandu: ○ – “Apa yang sudah kamu lakukan sejak pertemuan terakhir?” (Fakta) ○ – “Apa tantangan terbesar yang kamu hadapi? Bagaimana perasaanmu saat itu?” (Perasaan) ○ – “Dari data yang kamu kumpulkan, pola apa yang mulai terlihat? Apa pelajaran yang kamu dapat?” (Temuan) ○ – “Apa langkah selanjutnya yang akan kamu ambil?” (Tindak Lanjut) • Di akhir tiap sesi mentoring, peserta didik merefleksikan prosesnya: “Apa yang berjalan lancar? Apa yang perlu saya perbaiki? Apa yang saya pelajari tentang cara bekerja saya sendiri?”
Kegiatan Inti – Tahap 3: Analisis Data MENGAPLIKASI Prinsip: Bermakna (menjelang akhir Blok 2)	• Menjelang akhir Blok 2, peserta didik dibimbing mengolah data mereka (misal membuat tabel atau grafik sederhana) dan mulai menarik kesimpulan awal berdasarkan hipotesis yang telah dibuat.
Kegiatan Penutup Blok 2 ±15 menit	• Guru memastikan setiap peserta didik sudah memiliki data dan kesimpulan awal yang siap dikomunikasikan pada Blok 3. • Guru mengingatkan jadwal & komponen Pameran Proyek Akhir IPAS yang akan datang.

BLOK 3 (PERTEMUAN 27–32) – “Selebrasi Pengetahuan: Pameran Proyek Akhir IPAS” (±6 JP) | Model: Project Based Learning (lanjutan)

Sintaks Project Based Learning (tahap akhir): (5) Menguji Hasil – (6) Mengevaluasi Pengalaman.

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan Awal ±15 menit	• Guru menjelaskan bahwa puncak dari kerja keras mereka adalah berbagi pengetahuan dengan orang lain.

Tahap Kegiatan	Uraian Kegiatan
	- Guru menunjukkan contoh papan presentasi ilmiah dan menjelaskan komponen utamanya (Judul, Pertanyaan, Hipotesis, Metode, Data, Kesimpulan). - Ice Breaking “Latihan Senyum & Jabat Tangan Ilmuwan” (prinsip Menggembirakan): siswa berpasangan berlatih bersalaman dan memperkenalkan diri sebagai “ilmuwan muda” sebelum pameran dimulai, untuk melatih rasa percaya diri.
Kegiatan Inti – Tahap 1: Pembuatan Media Presentasi MENGAPLIKASI Prinsip: Menggembirakan & Bermakna <i>(sebagian besar alokasi 6 JP)</i>	- Peserta didik menyiapkan papan presentasi (dari karton/bahan bekas – kontekstual & ramah lingkungan) yang merangkum seluruh proyek mereka secara visual dan informatif, didorong untuk kreatif mungkin. Panduan pengisian menggunakan LKM 3 “Lembar Persiapan Presentasi Pameran” (Lampiran). - Latihan Presentasi: peserta didik berlatih menjelaskan proyeknya kepada teman sekelas dan menerima masukan untuk perbaikan.
Kegiatan Inti – Tahap 2: Pameran Proyek Akhir IPAS MENGAPLIKASI & MEREFELESI Prinsip: Menggembirakan & Berkesadaran	- Acara puncak: setiap peserta didik berdiri di stan pameran masing-masing. - Guru, kepala sekolah, guru lain, adik kelas, dan orang tua diundang untuk mengunjungi pameran (kontekstual – karya siswa dipresentasikan pada komunitas nyata di sekolah mereka sendiri). - Peserta didik mempresentasikan hasil proyeknya kepada para pengunjung yang datang ke standnya.
Kegiatan Penutup ±20 menit	- Guru memberikan apresiasi umum kepada semua “ilmuwan muda”. Refleksi Akhir (Berkesadaran): peserta didik merefleksikan seluruh perjalanan proyek mereka, dari rasa penasaran hingga menjadi sebuah karya – “Apa bagian yang paling membanggakan? Apa kesulitan terbesar dan pelajaran apa yang kamu dapatkan darinya?”

D. ASESMEN

1. Asesmen Formatif Awal (Diagnostik)

Di awal Blok 1, guru memfasilitasi sesi curah pendapat (diskusi & pemetaan minat) untuk mengetahui topik-topik IPAS apa yang paling menarik bagi peserta didik sebagai dasar pemilihan proyek. Karena bersifat diagnostik, kunci berupa indikator kesiapan siswa, bukan jawaban benar/salah mutlak.

- Blok 1:** “Pertanyaan apa yang ada di benak kalian tentang dunia di sekitar kita?” *Indikator: siswa mampu menyampaikan minimal satu rasa ingin tahu/pertanyaan yang bisa dikembangkan menjadi topik proyek.*
- Blok 2 (checkpoint awal siklus mentoring):** “Sejauh ini, bagian mana dari proyekmu yang sudah berjalan lancar, dan bagian mana yang masih membingungkan?” *Indikator: siswa mampu memetakan kemajuan proyeknya sendiri secara jujur.*
- Blok 3:** “Apa yang membuatmu bangga dari proyek yang sudah kamu kerjakan?” *Indikator: mengukur kesiapan emosional & rasa percaya diri siswa sebelum presentasi/pameran.*

2. Asesmen Formatif Proses (Observasi)

Dilakukan guru secara berkala sepanjang Blok 2 melalui dua cara: (a) Penilaian Jurnal Proyek – memeriksa kemajuan, kedalaman refleksi, dan keterampilan dokumentasi siswa pada LKM 2; (b) Observasi selama Sesi Mentoring – menggunakan Rubrik Sikap (Lampiran 2) yang mengukur 3 dimensi profil lulusan terpilih: Kemandirian, Penalaran Kritis, dan Kreativitas, sekaligus menilai perkembangan keterampilan siswa dalam merumuskan masalah, merancang, menganalisis, dan memecahkan masalah.

3. Asesmen Formatif Akhir (Evaluasi Pemahaman Proses Inkuiri Ilmiah)

Catatan: karena Bab 8 berfokus pada proses dan keterampilan inkuiri (bukan konten materi baru dengan topik tunggal), evaluasi pemahaman berikut menguji pemahaman peserta didik terhadap tahapan dan konsep dasar metode ilmiah – bukan konten topik tertentu – sebagai bekal yang berlaku untuk proyek pilihan siapa pun. Instrumen: 5 soal Pilihan Ganda + 3 soal Esai Singkat, dikerjakan individu setelah Blok 1 selesai atau menjelang akhir Blok 2.

A. Soal Pilihan Ganda (skor 2 per soal, total 10 poin)

1. Langkah pertama dalam sebuah proyek penelitian ilmiah adalah ...

- a. Mengumpulkan data b. Merumuskan pertanyaan penelitian c. Membuat kesimpulan d. Mempresentasikan hasil

Kunci: b

2. Dugaan awal atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian sebelum dibuktikan disebut ...

- a. Data b. Metode c. Hipotesis d. Kesimpulan

Kunci: c

3. Catatan yang berisi seluruh kegiatan, data, dan temuan selama proyek penelitian disebut ...

- a. Laporan akhir b. Jurnal proyek c. Poster ilmiah d. Daftar pustaka

Kunci: b

4. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang tepat adalah ...

- a. Merumuskan pertanyaan baru b. Menganalisis data dan menarik kesimpulan c. Membuang data yang tidak sesuai
d. Langsung presentasi tanpa mengolah data

Kunci: b

5. Tujuan mengomunikasikan hasil proyek kepada orang lain (misalnya lewat pameran) adalah ...

- a. Supaya proyek terlihat rumit b. Berbagi pengetahuan dan melatih kepercayaan diri c. Menyembunyikan kesalahan dalam proyek d. Menghindari masukan dari orang lain

Kunci: b

B. Soal Esai Singkat (skor 10 per soal, total 30 poin – skala akhir = $(\text{skor PG} + \text{skor esai}) / 40 \times 100$)

1. Ceritakan pertanyaan penelitian yang kamu pilih untuk proyekmu dan alasan mengapa kamu tertarik pada topik itu!

Kunci/Indikator: Jawaban bersifat personal dan bervariasi. Dinilai dari kejelasan rumusan pertanyaan dan keterkaitannya dengan minat/rasa ingin tahu siswa.

2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hipotesis, dan tuliskan hipotesis dari proyekmu sendiri!

Kunci/Indikator: Siswa mampu menjelaskan hipotesis sebagai dugaan awal/jawaban sementara sebelum dibuktikan, dan menuliskan hipotesis proyeknya sendiri sesuai pertanyaan penelitian yang dipilih.

3. Sebutkan satu tantangan yang kamu hadapi selama mengerjakan proyek dan bagaimana kamu mengatasinya!

Kunci/Indikator: Jawaban personal dan reflektif, dinilai dari kejujuran dan kedalaman refleksi siswa terhadap proses kerjanya sendiri.

4. Asesmen Sumatif Proyek Akhir (Kinerja dan Produk)

Menggunakan rubrik penilaian komprehensif yang menilai seluruh proses dan hasil proyek. Aspek yang dinilai meliputi: orisinalitas ide, kualitas pertanyaan dan hipotesis, ketepatan metode, analisis data, kedalaman kesimpulan, dan kualitas presentasi (media dan penyampaian) – dikembangkan dari Rubrik Sikap dan Rubrik LKM/Jurnal pada Lampiran.

Karena bab ini berbasis proyek individual, pengayaan dan remedial bersifat sangat personal dan diberikan selama sesi mentoring.

Remedial	• Peserta didik yang kesulitan dibimbing lebih intensif dalam merumuskan pertanyaan penelitian yang lebih sederhana. • Guru membantu merancang metode investigasi yang lebih mudah dilakukan sesuai kemampuan siswa. • Guru mendampingi analisis data langkah demi langkah bersama siswa yang bersangkutan.
Pengayaan	• Siswa yang lebih cepat didorong melakukan investigasi lanjutan atau memperdalam variabel penelitiannya. • Membandingkan hasil temuannya dengan penelitian serupa yang bisa ditemukan (misalnya lewat riset sederhana dengan pendampingan orang tua/guru). • Membuat prototipe produk sederhana dari hasil temuan proyeknya.

F. LAMPIRAN

F.1 Lembar Kerja Murid (LKM) – Siap Cetak

LKM 1 – “PETA RENCANA PROYEK ILMUWAN CILIK”

Digunakan pada Blok 1 – Merumuskan Pertanyaan, Hipotesis & Rancangan Investigasi

Nama: Kelas:

Petunjuk: Isilah lembar ini untuk merancang proyek penelitianmu sendiri.

1. Beberapa pertanyaan yang muncul di benakku:

.....

2. Pertanyaan penelitian yang aku pilih (paling spesifik):

.....

3. Hipotesis (dugaan awal) ku:

.....

4. Alat dan bahan yang aku butuhkan:

.....

5. Langkah-langkah kerja yang akan aku lakukan:

Langkah ke-	Kegiatan yang Dilakukan

Langkah ke-	Kegiatan yang Dilakukan

LKM 2 – “JURNAL PROYEK ILMUWAN CILIK”

Digunakan sepanjang Blok 2 – Dicitak beberapa lembar sesuai kebutuhan

Nama: Kelas:

Petunjuk: Isilah satu baris setiap kali kamu bekerja pada proyekmu.

Tanggal	Kegiatan yang Dilakukan	Data/Temuan	Kesulitan yang Dihadapi	Rencana Selanjutnya

LKM 3 – “LEMBAR PERSIAPAN PRESENTASI PAMERAN”

Digunakan pada Blok 3 – Menyusun Papan Presentasi Ilmiah

Nama: Kelas:

1. Judul Proyek:

.....

2. Pertanyaan Penelitian & Hipotesis:

.....

3. Ringkasan Metode (cara kerja):

.....

4. Ringkasan Data/Temuan (bisa berupa tabel atau grafik sederhana):

(ruang tabel/grafik)

(ruang tabel/grafik)

5. Kesimpulan:

.....

6. Checklist Komponen Papan Presentasi: ☐ Judul ☐ Pertanyaan ☐ Hipotesis ☐ Metode ☐ Data ☐ Kesimpulan ☐ Foto/Dokumentasi

F.2 Rubrik Penilaian LKM/Jurnal Proyek

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Kelengkapan Pengisian	Jurnal/LKM terisi lengkap & konsisten di setiap sesi	Sebagian besar terisi lengkap	Sebagian kecil terisi	Jarang/belum diisi
Ketepatan Proses Ilmiah	Pertanyaan, hipotesis, dan metode dirumuskan dengan tepat & runtut	Dirumuskan cukup tepat	Dirumuskan kurang tepat	Belum sesuai proses ilmiah
Kedalaman Refleksi	Refleksi mendalam, jujur, dan menunjukkan kesadaran akan proses belajarnya sendiri	Refleksi cukup jelas namun belum mendalam	Refleksi masih permukaan/singkat	Belum menunjukkan refleksi
Kejujuran & Keakuratan Data	Data dicatat apa adanya, lengkap, dan akurat	Data dicatat cukup lengkap	Data dicatat sebagian	Data tidak tercatat/tidak akurat

Skor akhir = (Jumlah skor perolehan / 16) × 100

F.3 Rubrik Sikap (3 Dimensi Profil Lulusan Terpilih)

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Kemandirian	Aktif berinisiatif, mengelola seluruh tahapan proyek sendiri dengan tanggung jawab penuh	Cukup berinisiatif namun sesekali perlu diingatkan	Baru berinisiatif jika diarahkan guru	Belum menunjukkan inisiatif/tanggung jawab
Penalaran Kritis	Mampu merumuskan pertanyaan relevan, mengolah data, dan merefleksikan proses berpikirnya secara tepat	Mampu melakukannya dengan sedikit bimbingan	Masih memerlukan banyak bimbingan	Belum mampu merumuskan/mengolah secara kritis
Kreativitas	Gagasan topik, metode, dan penyajian	Gagasan cukup orisinal	Gagasan masih umum/meniru contoh	Belum menunjukkan orisinalitas gagasan

Aspek	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
	hasil sangat orisinal dan inovatif			

F.4 KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) & Tindak Lanjut

TP1	Peserta didik mampu merumuskan pertanyaan penelitian yang spesifik beserta hipotesis dan rancangan langkah kerja yang jelas.
TP2	Peserta didik mampu melaksanakan investigasi sesuai rancangan, mencatat data secara konsisten di jurnal proyek, dan mengolah data menjadi kesimpulan sederhana.
TP3	Peserta didik mampu menyusun media presentasi yang jelas dan mengomunikasikan hasil proyeknya secara percaya diri kepada pengunjung pameran.

Kriteria Ketuntasan: peserta didik dinyatakan tuntas jika mencapai $\geq 75\%$ dari total kriteria KKTP di atas (dibuktikan melalui jurnal proyek, observasi sesi mentoring, dan penilaian proyek akhir). Peserta didik yang belum mencapai $\geq 75\%$ mengikuti Program Remedial pada bagian E; yang telah mencapai 100% dapat diarahkan ke Program Pengayaan.

Pontianak,

Mengetahui,
Kepala Sekolah SDN 41 Pontianak Utara

Guru Kelas VI,
SDN 41 Pontianak Utara

Nuryanti, S.Pd
NIP. 19750725 199807 2 001

Nanang Hidayat, S.Pd
NIP. 19900518 201402 1 001